

GAMBARAN PENGGUNAAN ANTIBIOTIK PADA PASIEN DEMAM TIFOID RAWAT INAP DI RSU PERMATA MEDIKA KEBUMEN

**ITA FIJRIYAH
ABSTRAK**

Demam tifoid merupakan penyakit infeksi yang mengancam jiwa yang disebabkan oleh bakteri *Salmonella typhi* yang menyebar melalui makanan atau air yang terkontaminasi. Diperkirakan berkisar 11–20 juta orang sakit karena demam tifoid dan antara 128.000-161.000 orang meninggal setiap tahun. Salah satu obat andalan untuk mengatasi penyakit infeksi seperti demam tifoid adalah antibiotik. Penggunaan antibiotik yang tidak tepat selain berbahaya secara klinis yaitu resistensi antibiotik juga mengakibatkan biaya perawatan pasien menjadi lebih meningkat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran ketepatan antibiotik meliputi tepat indikasi, tepat obat, tepat pasien dan tepat dosis pada pasien demam tifoid di Instalasi Rawat Inap RSU Permata Medika Kebumen. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif analitik. Pengambilan data secara retrospektif dengan teknik pengambilan sampel secara *sampling total*. Berdasarkan hasil penelitian terhadap 44 pasien yang menderita demam tifoid di Instalasi Rawat Inap RSU Permata Medika Kebumen ketepatan penggunaan antibiotik yaitu tepat indikasi (100%), tepat pasien (100%), tepat obat (100%) dan tepat dosis (100%). Ketepatan penggunaan antibiotik yaitu tepat indikasi (100%), tepat pasien (100%), tepat obat (100%) dan tepat dosis (100%). Jenis antibiotik yang digunakan adalah golongan *Cephalosporin* yaitu *Ceftriaxone* (86%) dan *Cefotaxim* sebanyak (2%). Golongan *Penicillin* yaitu *Ampicillin* sebanyak (12%).

Kata kunci: demam tifoid, antibiotik, rawat inap

THE DESCRIPTION OF ANTIBIOTIC USE IN INpatient Typhoid Fever AT RSU PERMATA MEDIKA

ITA FIJRIYAH

ABSTRACT

Typhoid fever is a life-threatening infectious disease caused by the bacterium Salmonella typhi which is spread through contaminated food or water. It is estimated that between 11-20 million people get sick from typhoid fever and between 128,000-161,000 people die every year. One of the mainstay drugs to treat infectious diseases such as typhoid fever is antibiotics. Inappropriate use of antibiotics in addition to being clinically dangerous, namely antibiotic resistance, also results in increased patient care costs. This study aims to describe the accuracy of antibiotics including the right indication, the right drug, the right patient and the right dose for typhoid fever patients at the Permata Medika Hospital inpatient unit, Kebumen. This research is a descriptive analytic study. Retrospective data collection with a total sampling technique of sampling. Based on the results of a study of 44 patients suffering from typhoid fever in the Inpatient Installation of Permata Medika Hospital, Kebumen, the accuracy of the use of antibiotics was the right indication (100%), the right patient (100%), the right drug (100%) and the right dose (100%). The accuracy of the use of antibiotics is the right indication (100%), the right patient (100%), the right drug (100%) and the right dose (100%). The type of antibiotic used was Cephalosporin, namely Ceftriaxone (86%) and Cefotaxim (2%). Penicillin group, namely Ampicillin as much as (12%).

Keywords: *typhoid fever, antibiotics, inpatient*